

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini siswa membutuhkan berpikir ekstra untuk masa depannya. Kompetensi masa depan menurut Kemendikbud antara lain yaitu: 1. kemampuan berkomunikasi; 2. kemampuan berpikir jernih dan kritis; 3. kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan; 4. Kemampuan menjadi warga negara yang efektif; 5. Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda; 6. Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal; 7. Memiliki minat luas mengenai hidup; 8. Memiliki kesiapan untuk bekerja; 9. Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya.¹

Berdasarkan pembahasan diatas, menurut Kemendikbud ada 9 kompetensi yang harus di capai siswa di era globalisasi saat ini sehingga pendidik harus berpikir bagaimana cara mengajar yang efisiensi dan efektivitas. Pendidik juga harus paham apa itu model pembelajaran agar pendidik bisa mempertimbangkan sebelum memilih, menentukan, dan menetapkan model pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan pola penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Berdasarkan

¹ Sufairoh , *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran k-13*, Jurnal Pendidikan, Volume 5, No. 3, 2016, 119.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (inquiry based learning), model pembelajaran diskoveri (discovery learning), model pembelajaran berbasis proyek (project based learning), dan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning).²

Agar proses pembelajaran dapat memenuhi standar proses seperti yang diharapkan dalam peraturan pemerintah di atas, maka guru disyaratkan untuk memahami dengan baik model, pendekatan, metode, maupun strategi yang akan di gunakan dalam mengembangkan proses pendidikan.³

Mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara – cara pengimplementasian model – model tersebut dalam proses pembelajaran.⁴ Model pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan suasana siswa agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik dan mencapai tujuan.⁵

Model *project based learning* disebut juga dengan model pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk

² E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 142-143.

³ Yanti Rosida, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 1.

⁴ Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 140.

⁵ Nurhalimah Tanjung, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pokok Peranan Uang Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Sibangun, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, volume 3, 2017, 28.

menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Model ini sangat cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka akan lebih aktif dalam kegiatan belajar.⁶

Motivasi adalah proses yang terjadi dalam diri seseorang sehingga mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan prilaku dari waktu ke waktu. Selain itu, ada semangat yang didapatkan dari motivasi. Seperti yang dijelaskan oleh Jhon W. Santorck bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan. Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan psikologis yang merupakan perubahan energi pada diri seseorang untuk tetap bersemangat dan bertahan melakukan sesuatu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapainya secara sadar maupun tidak sadar.⁷

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk prilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam menentukan hal – hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, menentukan ketekunan belajar.⁸

⁶ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Model Pembelajaran Project Based Learning*, 2014.

⁷ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Padang : Abe Kreatifindo, 2015), 13-14.

⁸ Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 27.

Pentingnya motivasi dalam belajar, sebab keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Selain itu, motivasi ialah pengarah untuk perbuatan belajar pada tujuan yang kentara yang dibutuhkan bisa dicapai. Jadi motivasi pada pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap harapan serta dorongan peserta didik buat mengikuti aktivitas belajar serta pembelajaran pada sekolah.

Sebagaimana terdapat di dalam Q.S Az-Zumar ayat 9

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ عَائِدًا إِلَىٰ السَّجْدِ وَقَانِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Sebagaimana yang dijelaskan pada ayat diatas, betapa pentingnya menuntu ilmu (belajar) tersebut. Sebab orang berilmu derajatnya lebih tinggi dari orang yang tak berilmu. Berilmu disini supaya insan bisa mengetahui seluruh peristiwa yang terdapat disekitarnya, menaikkan rasa syukur serta keimanan kita mengganti kehidupan dari yang tak memahami menjadi memahami selama kita belajar ilmu serta diajarkan oleh pendidik sebab sebaik – baiknya ilmu ialah ilmu yang dibagikan pada orang lain.

Kaitannya surah az-zumar dengan penelitian ini adalah sebagaimana penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ayat tersebut menegaskan pentingnya ilmu atau pendidikan dan penelitian ini sebagai acuan untuk pendidik agar dalam mengajar ada variasi dalam menggunakan model pembelajaran.

Motivasi sangat berperan penting pada menaikkan semangat belajar peserta didik dengan memperhatikan pula faktor internal serta eksternal pada motivasi belajar. Membangun motivasi belajar disekolah tidak praktis, menjadi seorang pengajar wajib

mampu serta bisa membentuk peserta didik bersemangat pada saat belajar dengan memakai model belajar yang menarik supaya peserta didik merasa bertanya-tanya serta ingin mengikuti proses belajar dengan sendirinya tanpa adanya paksaan.

Dalam motivasi belajar ada enam faktor pendukung. Pertama, faktor minat individu yakni semakin tinggi minat anak terhadap yang dipelajari, maka ia akan semakin tekun mempelajarinya. Kedua, faktor kebutuhan individu yaitu semakin individu merasa membutuhkan sesuatu yang dipelajari, maka ia akan semakin tekun mempelajarinya. Ketiga, faktor penilaian individu yaitu semakin individu merasakan arti penting dari sesuatu yang sedang dipelajari baginya, maka ia akan semakin tekun mempelajarinya. Keempat, faktor sikap individu yaitu semakin positif sikap individu terhadap sesuatu yang sedang dipelajari, maka ia akan semakin senang mempelajarinya. Kelima, faktor aspirasi individu yaitu semakin besar aspirasi individu untuk mencapai prestasi tinggi dalam bidang yang dipelajarinya sekarang maka ia akan semakin gigih dalam belajarnya. Terakhir, faktor insentif yaitu semakin tinggi intensif yang dirasakan oleh individu dari sesuatu yang dipelajarinya, maka ia akan semakin kuat mempelajarinya.⁹

SDN 1 Paya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Desa Paya, kecamatan Batang Alai Selatan, kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. SDN 1 Paya terdiri dari enam tingkatan kelas dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam). Dalam menjalankan Keegiatannya, SDN 1 Paya berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

⁹ Martina Winami, et. all, Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa SMA. *Dalam Jurnal Psikologi* Vol. 2 ISSN: 1858-3970 , 2016.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah dasar negeri 1 Paya dimana peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V, wali kelas V memaparkan kebanyakan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, terutama bila pengajar hanya memakai metode konvensional seperti metode ceramah saat membawakan suatu materi serta menempatkan peserta didik sebagai objek yang pasif. Kebanyakan peserta didik terlihat bosan serta tidak fokus terhadap materi yang sedang diajarkan. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengonstruksi sendiri pengetahuan-pengetahuan baru yang akan didapatkan melalui proses belajar dan pembelajaran akan lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Project Based Learning memiliki keunggulan yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa. Proses dalam pembelajaran menggunakan model ini membiasakan siswa bekerja secara ilmiah. Keunggulan lain dari model ini adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif dan akhirnya dipresentasikan kepada siswa lain.¹⁰

Pembelajaran tematik diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena bisa mewadahi serta meyentuh secara terpadu dimensi afeksi, emosi,

¹⁰ Sabar Nurohman, *Pendekatan Project Based Learning Sebagai Upaya Internalisasi Scientific Method bagi Siswa Calon Guru Fisika*, 2013, 9 (<http://staff.uny.ac.id/>) diakses pada tanggal 20 November 2020.

fisik, dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. Pembelajaran tematik terpadu sifatnya memandu peserta didik mencapai kemampuan berfikir tingkat tinggi (higher levels of thinking) atau keterampilan berpikir dengan mengoptimasi kecerdasan ganda (multiple thinking skills), sebuah proses inovatif bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut dalam KTSP maupun Kurikulum 2013. Pembelajaran tematik pada sekolah dasar sendiri menuntut keaktifan belajar peserta didik dalam mewujudkan proses pembelajaran yang sinkron dengan tujuan yang ingin dicapai. Tematik dalam hal ini merupakan pembelajaran terpadu yang memakai tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna, terampil dan menuntut keaktifan belajar peserta didik.

Peneliti disini melakukan wawancara dengan wali kelas V karena wali kelas lebih tahu seluk-beluk dan bagaimana sifat yang dimiliki setiap siswa yang diajarkan dan juga Peneliti tertarik mengambil tema ekosistem karena berdasarkan pra riset ditempat tersebut peneliti menemukan bahwa siswa kelas V saat mengikuti pembelajaran tema ekosistem terlihat bosan, tidak antusias saat mengikuti pembelajaran tersebut sehingga peneliti tertarik mengambil tema tersebut dan merupakan permasalahan yang layak dikaji karena memerlukan penyelesaian sesegera mungkin.

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa.¹¹ Dengan memperhatikan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

¹¹ Sudewi, Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Siswa Kelas X Multimedia 3 SMKN 1 Sukasada, *e-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 3, 2013, 40.

”Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Ekosistem Di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul skripsi maka peneliti merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹² Jadi yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini yaitu pengaruh model *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Model Project Based Learning

Model *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada peningkatan skill analitis dan kemampuan berpikir siswa.¹³ Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata. Jadi, yang dimaksud model *project based learning* peneliti disini

¹² Wini Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2008), 186.

¹³ Basjaruddin, *Pembelajaran Mekatronika Berbasis Proyek*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2015), hal. 34.

adalah model *project based learning* yang akan di terapkan di kelas V pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Siti Sumarni, Thomas L. Good dan Jere B. Braphy, mendefinisikan motivasi secara harfiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁴ Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket berupa skala motivasi belajar. Jadi motivasi belajar yang dimaksud peneliti adalah pengaruh motivasi belajar siswa kelas V di SDN 1 Paya setelah diterapkan model *project based learning* pada tema ekosistem Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

4. Ekosistem

Pengertian Ekosistem menurut Woodbury adalah tatanan kesatuan secara kompleks yang di dalamnya terdapat habitat, tumbuhan dan binatang yang dipertimbangkan sebagai kesatuan secara utuh, sehingga semuanya akan menjadi bagian mata rantai siklus materi dan aliran energi.¹⁵ Jadi ekosistem yang dimaksud

¹⁴Siti Sumarni, Thomas L. good dan Jere B. Braphy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2001, 756.

¹⁵ Ritci, P., Penerapan Peraturan Menteri Perhubungan No. 4 Tahun 2005 Untuk Melaksanakan Pencegahan Polusi Laut Jenis Minyak Sebagai Upaya Untuk Menjaga Ekosistem Peraian Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(5), 2017, 140-150.

peneliti disini adalah tema yang akan di teliti oleh peneliti di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V setelah menggunakan model *project based learning* pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Apakah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas V setelah menggunakan model *project based learning* pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih judul seperti disebutkan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas V setelah menggunakan model *project based learning* pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam model pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan motivasi belajar siswa yang tidak ada kemajuan dan kekurangan pemahaman siswa pada saat menerima pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan signifikansi secara praktis kepada beberapa pihak yaitu Siswa, Guru, Sekolah, dan UIN Antasari Banjarmasin. Adapun signifikansi tersebut sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan melatih siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik, memberi wawasan dan keterampilan pembelajaran, dan dapat membantu dan mempermudah guru dalam mencari alternatif yang timbul dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan positif dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di Sekolah.

d. UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin, serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian maupun referensi ilmiah bidang pendidikan.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan mengenai penelitian yang pernah di laksanakan sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian pustaka yaitu :

1. Siti Nurul Khasanah, skripsi mahasiswa UIN Suska Riau Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan judul : “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning

Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dan desain yang digunakan adalah Posttest Only Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling karena sampel dipilih melalui pertimbangan - pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran project based learning dan motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan tes “ ”. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran project based learning terhadap motivasi belajar siswa. Dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil posttest kedua kelas dimana nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 70,93 lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 65,94 dan nilai tes “ ” sebesar 12,052 dan nilai signifikasi sebesar 0,0 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05.

2. Shefa Muawana, skripsi mahasiswa Universitas Lampung Jurusan Ilmi Pendidikan dengan judul: "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tema Ekosistem Kelas V DI SD Negeri 8 Metro Timur". Penelitian ini menggunakan desain non-equivalent control group design. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VA (kelas eksperimen) dan VB (kelas kontrol) di SD Negeri 8 Metro Timur. Jumlah peserta didik kelas VA 25 peserta didik dan kelas VB 25 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model Project Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Timur. Adanya pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan nilai thitung = 2,155 > ttabel = 2,021 (dengan $\alpha = 0,05$). Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif peserta didik pada hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.
3. Masla Sari, skripsi mahasiswa UIN Suska Riau Jurusan Pendidikan Kimia dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat". Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain non-equivalent control grup design yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran project based learning terhadap kreativitas siswa pada materi koloid kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah

tes dalam bentuk uji homogenitas sebagai data awal pada materi sebelumnya, dokumentasi dan observasi. Analisis data akhir pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji “t”. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,76$ dan $t_{tabel} = 2.000$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh penerapan project based learning terhadap kreativitas siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat nilai koefisien pengaruh sebesar 31%.⁴⁶ .

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat dinyatakan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini mengandung unsur kebaruan, yaitu dari segi desain penelitian yang digunakan dimana penelitian di atas menggunakan desain non-equivalent control group design dimana penelitian tersebut menggunakan dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen sedangkan peneliti disini menggunakan desain hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas V yang berjumlah 8 siswa di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian¹⁶. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) adalah sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016). hal. 96

1. Ha : Terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas v pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah..
2. H0 : Tidak terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas v pada tema ekosistem di SDN 1 Paya Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah..

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima (5) bab dengan sistematika sebagai berikut, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari pengertian model pembelajaran, pengertian model *project based learning*, karakteristik model pembelajaran *project based learning*, prinsip pembelajaran *project based learning*, langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek, kelebihan pembelajaran berbasis proyek, kelemahan pembelajaran berbasis proyek, motivasi belajar ,dan materi pembelajaran ekosistem buatan.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas angket, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, Yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi

